

## BAB V

### KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

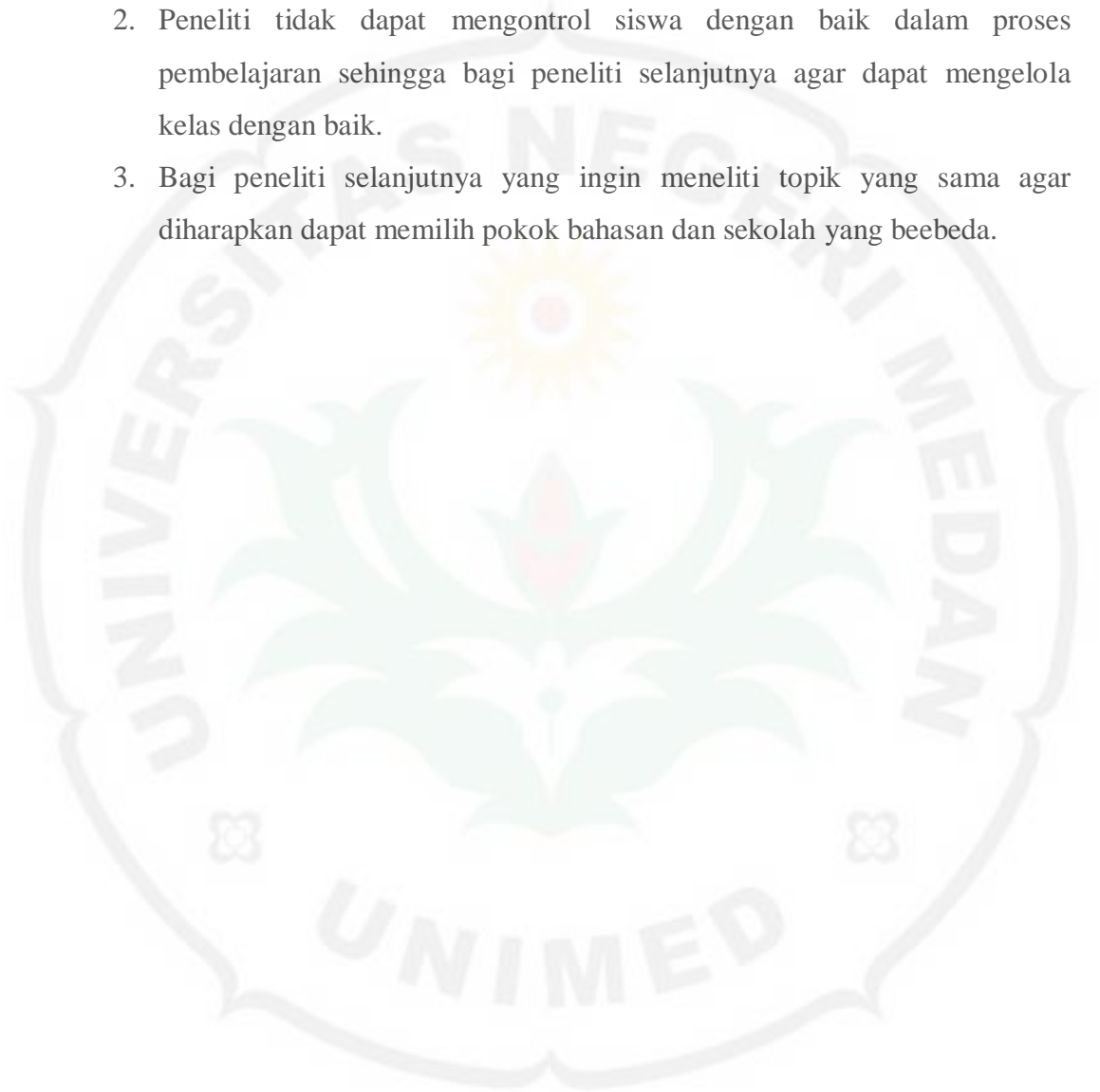
1. Aktivitas belajar siswa selama menggunakan model pembelajaran *problem solving* mengalami peningkatan, pada pertemuan I 82,05 % dan pada pertemuan II 82,94 %.
2. Hasil belajar fisika siswa kelas X semester I SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A. 2014/2015 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pokok bahasan besaran, satuan, dan pengukuran memiliki rata-rata pretest 27,79 dan nilai rata-rata postes 65,88.
3. Hasil belajar fisika siswa kelas X semester I SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A. 2014/2015 dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* memiliki nilai rata-rata pretest 27,20 dan rata-rata postes 70,73.
4. Dengan membandingkan antara dengan  $t_{hitung} = 2,6253 > t_{tabel} = 1,6691$ , dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara menggunakan model pembelajaran *problem solving* dengan menggunakan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan Besaran, Satuan, dan Pengukuran Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A. 2014/2015.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Peneliti belum dapat memanfaatkan waktu secara efisien dalam menetapkan model pembelajaran *problem solving* , Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin menetapkan model ini sebaiknya telah mempersiapkan model *problem solving* ini dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat menggunakan waktu semaksimal mungkin.

2. Peneliti tidak dapat mengontrol siswa dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengelola kelas dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama agar diharapkan dapat memilih pokok bahasan dan sekolah yang berbeda.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY